Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam
Vol. 3 No.2 Desember, 2025 : 135-141

ANALISIS PERSEPSI INVESTOR MUSLIM TERHADAP SAHAM SYARIAH

Ardiansyah
Universitas Islam Aceh
riyansyah268@gmail.com

Azhar
Universitas Islam Aceh
azhar@gmail.com

Abstract
This study aims to analyze the factors influencing Islamic investment decisions in Indonesia. A quantitative approach with descriptive and explanatory methods was applied to objectively measure relationships between variables. Data were collected through online questionnaires distributed to individuals who have invested or are interested in Islamic financial instruments. The findings show that Muslim investors' behavior is influenced by ethical values, religiosity, motivation, and investment patterns. Moreover, return and risk are the main considerations in making investment decisions. Trust in Islamic financial institutions and financial literacy also play significant roles in shaping investors' confidence and interest in Sharia-compliant products. These findings are expected to contribute to the development of a more inclusive, sustainable, and Sharia-based Islamic capital market.

Keywords: *Islamic investment, investor behavior, financial institution trust*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia. Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan explanatory digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner online kepada masyarakat yang telah atau berminat berinvestasi pada instrumen keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku investor muslim dipengaruhi oleh faktor etika, religiusitas, motivasi, serta pola investasi. Selain itu, tingkat pengembalian (return) dan risiko menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah dan literasi keuangan juga berperan penting dalam menentukan minat dan keyakinan investor terhadap produk syariah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan pasar modal syariah yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip Islam.

Kata Kunci*: investasi syariah, perilaku investor, kepercayaan lembaga keuangan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industry keuangan Syariah di Indonesia berkembang dengan baik.[1] Konsep keuangan berbasis Syariah saat ini telah diterima secara luas di dunia menjadi alternative pasar yang baik, Salah satu industry keuangan Syariah yang berkembang di Indonesia adalah industry pasar modal Syariah[2]. Guna mencapai tujuan investasi diperlukan suatu pengambilan keputusan yang telah dipertimbangkan ekspektasi return dan dampak risiko yang diterima. Dalam melakukan kegiatan investasi tersebut tentunya investor saham memerlukan pertimbangan pengambilan keputusan investasi untuk membeli, menjual ataupun dengan mempertahankan kepemilikan sahamnya[3]. Dalam pengambilan keputusan, manusia dipandang mampu dalam membuat keputusan keputusan dengan mempertimbangkan transparan dan logis. Hal ini sebagai dasar bahwa manusia menyangkutkan rasionalitas dalam keputusan berinvestasi. Selain itu investor harus memiliki nilai nilai etika dan moral dalam proses pengambilan keputusan, kondisi tersebut menunjukan bahwa investor harus menghindari saham tidak baik, yaitu saham perusahaan yang melakukan aktivitas tidak etis atau tidak bermoral, seperti perjudian, produksi alcohol atau senjata api[4] Pergerakan investasi muslim terlihat cukup menggeliat, beberapa penelitian terdahulu telah meneliti perilaku investor di pasar modal Syariah. Hasil penelitian menunjukan investor pasar modal Syariah memiliki keyakinan yang baik terhadap keabsahan saham yang diperdagangkan di pasar modal Syariah.[5]

Investor muslim tidak hanya mempertimbangkan aspek rasionalitas yang harus dipertimbangkan investasinya, dalam melainkan keputusan harus mempertimbangkan aspek moral spiritual yang akan memfilter kegiatan yang dilarang dalam investasi. Prinsip Islam dalam berinvestasi setidaknya mencakup empat aspek, yaitu:

1. Tidak mencari rezeki pada hal yang haram
2. Tidak saling mendzalimi satu dengan lainnya
3. Keadilan dalam distribusi pendapatan
4. Bebas dari berbagai macam unsur maysir, gharar, dan riba.

---

[1] Khadijatul Musanna, "E-Commerce Practice in the Light of Mashlahah Mursalah," *Journal of Islamic Economics Lariba* 8, no. 2 (2022): 331–40.

[2]Jurnal Manajemen and Performa Vol, *Investor Behavior In Islamic Capital Markets : Study On Muslim Students Departement Universitas Amikom Yogyakarta , Indonesia 1 , 2 Sharia Management Departement STEI Hamfara Yogyakarta , Indonesia 1 Accounting Background The Growth of the Sharia Finance* , 18, no. 2 (2021): 45–60.

[3] Rivo, M. C., & Ratnasari, R. T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim Dalam Keputusan Berinvestasi Saham Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 7(11), 2202. https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2202 2220.

[4] Purbowisanti, R. (2021). Muslim Investor Behavior in Indonesian Capital Markets: an Extention of Theory of Planned Behavior. In Journal of Economics, Finance And Management Studies (Vol. 04, Issue 08). ijefm.co.in. https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-01. Hlm 1226

[5] Agustin, Pramita dan Imron Mawardi. (2014). Perilaku investor muslim dalam bertransaksi saham. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 1(12), Hlm 876.

Salah satu penilaian perkembangan jumlah investor saham di Indonesia di dukung dengan adanya perkembangan suatu komunitas atau kelompok studi pasar modal dalam bertransaksi saham. Saham merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan yang memberikan hasil investasi bersifat variable tergantung dari kemampuan investor dalam mengelolanya. [6]Saham syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan syariah compliant. Munculnya komunitas dan kelompok studi pasar modal merupakan sebagai bentuk wujud referensi untuk seorang investor indvidu dalam mencari, mempelajari, dan sebagai media untuk bertukar informasi akan kegiatan yang erat dengan pasar modal. Sehingga banyak investor individu menjadikan komunitas atau kelompok studi pasar modal sebagai media referensi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian pendekatan ini kuantitatif menggunakan dengan jenis penelitian deskriptif dan explanatory untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di Indonesia[7]. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif menggunakan data numerik yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian ini mengintegrasikan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah, seperti literasi keuangan syariah, persepsi terhadap risiko dan return, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, faktor sosial dan budaya, serta pengaruh media sosial dan influencer. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang berinvestasi atau tertarik untuk berinvestasi dalam produk investasi syariah, dengan sampel yang diambil secara purposive sampling[8]. Sampel terdiri dari individu yang memiliki pengetahuan tentang investasi syariah dan telah memiliki atau berencana melakukan investasi dalam instrumen keuangan syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor mempengaruhi keputusan yang investasi syariah. Kuesioner disebarkan melalui platform online untuk memudahkan akses kepada responden di berbagai wilayah Indonesia.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di

---

[6] Pocut Ainiah, "Kajian Trading Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9, no. 1 (2023): hlm 1323, https://jurnal.stie aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6920.

[7] Barlian, E. (2016). Metodologi penelitian kualitatif &kuantitatif. osf.io. https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/.

[8] Hermawan, I., & Pd, M. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr =&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP 10&dq=metodologi&ots=XwCno2X3qr&s ig=iDbfN4dN00v85UwJGWG7mCyomT U.

Indonesia serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pasar investasi syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

KONSEP DASAR

Investasi syariah adalah investasi yang dilakukan berdasarkan prinsip prinsip ekonomi dan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam[9]. Dalam investasi syariah, terdapat beberapa prinsip utama yang harus dipatuhi, antara lain larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (judi), dan haramnya investasi dalam sektor-sektor yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti alkohol, perjudian, dan pornografi[10]. Berdasarkan prinsip prinsip ini, produk investasi syariah dapat berupa saham, sukuk, reksa dana syariah, dan berbagai instrumen lainnya yang mematuhi ketentuan tersebut[11]. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), investasi syariah juga harus mengutamakan transparansi dan keadilan dalam setiap transaksi, serta memberikan manfaat sosial yang lebih luas bagi Masyarakat[12]. Seiring dengan berkembangnya ekonomi syariah, instrumen investasi syariah di Indonesia semakin variatif, dengan adanya produk produk yang didesain untuk memberikan keuntungan bagi investor sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Keputusan untuk berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh sejumlah faktor psikologis, sosial, dan budaya yang berkaitan dengan preferensi individu dalam memilih instrumen investasi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah
2. Persepsi Resiko dan Return
3. Kepercayaan terhadap Lembaga Keuangan Syariah
4. Pengaruh Sosial dan Budaya
5. Peran Media Sosial dan Influencer

[9] Grassa, R. (2016). Corporate governance and credit rating in Islamic banks: Does Shariah governance matters? Journal of Management and Governance, 20(4),hlm 896. https://doi.org/10.1007/s10997-015-9322-4.

[10] Izugbara, C. (2010). Gendered interests and poor spousal contraceptive communication in Islamic northern Nigeria. Journal of Family Planning and Reproductive Health Care, 36(4), hlm 222. https://doi.org/10.1783/147118910793048 494.

[11] Uddin, M. A. (2020). Institutions, human capital and economic growth in developing countries. Studies in Economics and Finance, 38(2), hlm 372. https://doi.org/10.1108/SEF-10-2019-0407.

[12] Abakah, E. J. A. (2023). Dynamic effect of Bitcoin, fintech and artificial intelligence stocks on eco-friendly assets, Islamic stocks and conventional financial markets: Another look using quantile based approaches. Technological Forecasting and Social Change, hlm 192. https:// doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.10 2730.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan bahwa dalam perilaku investor muslim faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain kajian etika investasi berfokus mengkaji karakteristik investor yang beretika seperti motivasi, pola investasi dan dasar pengambilan keputusan investasi[13]. Temuan yang lain nya menyebutkan tentang faktor religius yang bisa mempengaruhi perilaku investor muslim karena ketika dia mampu mendekatkan diri terhadap sang pencipta maka dia akan melakukan transaksi yang halal seperti membeli saham dengan produksi barang barang halal dengan kata lain menghindari produk non halal[14].

Resiko menjadi pertimbangan penting dalam berinvestasi pada saham Syariah[15] karenanya dapat mempengaruhi perilaku investor muslim dalam memutuskan investasi pada saham Syariah. Selain itu tingkat pengembalian return dapat di jadikan pertimbangan pula[16] menyebutkan bahwa indek saham Syariah lebih baik dalam hal rata pergerakan nya dibandingkan dengan indeks saham konvensional yang menandakan bahwa saham Syariah lebih baik dalam pengembalian return nya. Pendapat tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [17] menyebutkan bahwa selama tahun 2019 tingkat pengembalian return saham konvensional lebih besar dibandingkan dengan saham Syariah.

Jadi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat risiko dan return yang mempengaruhi indeks harga saham sebagai acuan kelayakan investasi dimasa mendatang agar tidak mengalami capital loss[18] . Investor juga diharapkan untuk selalu mencari informasi terkini

---

[13] Mubarok, A. (2022). Investasi Etis (Ethical Investment) (Konsep, Dasar Pertimbangan Dan Pendekatan). Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 5(1), hlm 780. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.646.

[14] Mubarok, A. R. S. R. M. (2022). Developing Conceptual Framework of Ethical Investment Studies. Journal of Economics, Finance And Management Studies, 05(07), hlm 1891. https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i7-05.

[15] Widodo, P. (2022). Is the Volatility of the Islamic Stock Index Lower than the Conventional Stock Index during Covid-19 Pandemic? Empirical Evidence in Indonesia Stock Exchange. Journal of Islamic Economics and Finance Studies, 3(1), hlm 24. https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4364.

[16] AL-NISA, Q. F. (2018). Perbandingan Antara Return Saham Syariah Dan Saham Konvensional Di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Vektor Error Correction Model). Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam), 3(2), hlm 147. https://doi.org/10.24235/inklusif.v3i2.2977.

[17] SURYADI, S., ENDRI, E., & YASID, M. (2021). Risk and Return of Islamic and Conventional Indices on the Indonesia Stock Exchange. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(3), hlm 27. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.00-23.

[18] Sumarmo, C., Suyanto, & Yusuf, M. (2019). Perbandingan Kinerja Investasi Saham syariah dan Konvensional Dalam menentukan Kebijakan Investasi. JURNAL MADANI : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 2(1), hlm 180. http://www.jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/43.

mengenai saham yang akan di investasikan, mengingat faktor eksternal mampu mempengaruhi harga saham di pasar.

PENUTUP

Investor pasar modal Syariah memiliki keyakinan yang baik terhadap keabsahan saham yang diperdagangkan di pasar modal Syariah. Berdasarkan kajian di atas dan temuan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa perilaku investor muslim dapat dipengaruhi oleh beberpa faktor-faktor seperti: etika investor, motivasi, pola investasi dan faktor religius. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di saham Syariah adalah tingkat pengembalian dan resiko investasi merupakan pertimbangan penting investor muslim. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi di pasar modal Syariah baiknya memperhitungkan tingkat risiko dan tingkat pengembalian nya, karena risiko setiap orang berbeda-beda. Kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah juga mempengaruhi keputusan investasi, di mana lembaga yang memiliki reputasi dan transparansi lebih dipercaya oleh investor untuk mengelola dana mereka.

DAFTAR PUSTAKA

AL-NISA, Q. F. (2018). Perbandingan Antara Return Saham Syariah Dan Saham Konvensional Di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Vektor Error Correction Model). Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam), 3(2), 147.

Barlian, E. (2016). Metodologi penelitian kualitatif &kuantitatif. osf.io.

Hermawan, I., & Pd, M. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). books.google.com.

Grassa, R. (2016). Corporate governance and credit rating in Islamic banks: Does Shariah governance matters? Journal of Management and Governance, 20(4), 875–906.

Izugbara, C. (2010). Gendered interests and poor spousal contraceptive communication in Islamic northern Nigeria. Journal of Family Planning and Reproductive Health Care, 36(4), 219-224.

Uddin, M. A. (2020). Institutions, human capital and economic growth in developing countries. Studies in Economics and Finance, 38(2), 361–383.

Abakah, E. J. A. (2023). Dynamic effect of Bitcoin, fintech and artificial intelligence stocks on eco-friendly assets, Islamic stocks and conventional financial markets: Another look using quantile based approaches.

Technological Forecasting and Social Change, 192(Query date: 2025-01-30 22:33:28).

Mubarok, A. (2022). Investasi Etis (Ethical Investment) (Konsep, Dasar Pertimbangan Dan Pendekatan). Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 5(1), 766–783.

Mubarok, A. R. S. R. M. (2022). Developing Conceptual Framework of Ethical Investment Studies. Journal of Economics, Finance And Management Studies, 05(07), 1886–1894.

Manajemen, Jurnal, and Performa Vol. Investor Behavior In Islamic Capital Markets : Study On Muslim Students Departement Universitas Amikom Yogyakarta , Indonesia 1 , 2 Sharia Management Departement STEI Hamfara Yogyakarta , Indonesia 1 Accounting Background The Growth of the Sharia Finance . 18, no. 2 (2021): 45–60.

Musanna, Khadijatul. "E-Commerce Practice in the Light of Mashlahah Mursalah." Journal of Islamic Economics Lariba 8, no. 2 (2022): 331–40.

Widodo, P. (2022). Is the Volatility of the Islamic Stock Index Lower than the Conventional Stock Index during Covid-19 Pandemic? Empirical Evidence in Indonesia Stock Exchange. Journal of Islamic Economics and Finance Studies, 3(1), 24.

SURYADI, S., ENDRI, E., & YASID, M. (2021). Risk and Return of Islamic and Conventional Indices on the Indonesia Stock Exchange. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(3), 23–30.